



Pemkot Yogya Peroleh Pinjaman Finger Print dari Pusat

Disdukcapil Keliling dari Sekolah ke Sekolah



Perekaman data e-KTP tak hanya diberlakukan bagi mereka yang sudah berstatus wajib KTP. Setidaknya inilah yang dilakukan di sejumlah sekolah di Kota Yogyakarta. Sasarannya adalah seluruh siswa yang akan memasuki usia 17 tahun pada 2016 mendatang.

PEREKAMAN ini dilakukan setelah Pemkot Yogya mendapat pinjaman tiga alat *finger print* dari pemerintah pusat. Perekaman data dilakukan Pemkot Yogyakarta sejak awal pekan ini dengan berkeliling dari sekolah ke sekolah.

Sasarannya adalah pelajar kelahiran 1996-1998. Sehingga pada tahun 2016 seluruh wajib KTP di Yogyakarta sudah terekam data dan tinggal mencetak fisik KTP elektroniknya.

Dimulai dari SMA 2 dan SMA 4 Yogyakarta, pada Senin (22/7) dilanjutkan dengan merekam data siswa SMA 6 dan SMA 9 Yogyakarta keesokan harinya. Namun, kendala turunnya hujan abu Merapi pada Senin

REKAM DATA - Siswa SMA N 8 Yogyakarta mengikuti perekaman data e-KTP, Kamis (24/7). Selama Ramadan ini Pemkot Yogya intensif melakukan perekaman KTP elektronik dengan sasaran siswa SMA sederajat.

TRIBUN JOGJA/HENDRA KRISDIANTO

lalu, hanya berhasil melakukan 110 perekaman data.

"Hari ini (kemarin) kami melakukan 148 perekaman siswa di SMA 8 dan SMKN 5 dapat 110 siswa," terang Kepala Seksi Data dan Informasi Disdukcapil Yogyakarta, Dedy Feriza, Rabu (24/7).

Diuraikannya, selama Ramadan ini akan diintensifkan perekaman dengan sasaran utama siswa SMA sederajat.

Diawali di sekolah negeri, kemudian dilanjutkan melakukan perekaman data diri pada siswa SMA swasta di Yogyakarta.

Meski demikian, tidak ada jumlah target khusus yang dicapai pada perekaman ini. Hanya saja, perekaman keliling sekolah sampai akhir Oktober mendatang mampu mengcover siswa berusia 15 sampai yang hendak menginjak 17

akhir tahun ini.

"Jadi, saat 2016 tidak ada alasan penduduk Yogyakarta belum rekam data e-KTP. Makanya kami intensifkan program rekam ini," terang Dedy.

Setelah diputuskan perpanjangan masa perekaman e-KTP secara nasional sampai Oktober mendatang, Kota Yogyakarta telah menyelesaikan sekitar 94 persen perekaman dari

total 322.585 wajib KTP.

Jumlah ini didapat setelah ada pencocokan penilitian bahwa terdapat 28.665 warga yang identitas kependudukannya harus dibekukan. Pasalnya, saat dilakukan pemutakhiran data warga tersebut diketahui telah meninggal dunia, pindah domisili tapi tidak melapor, warga tidak dikenal dan lainnya. (hendy kurniawan)

■ Bersambung ke Hal 12

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kependudukan dan Catatan	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005